

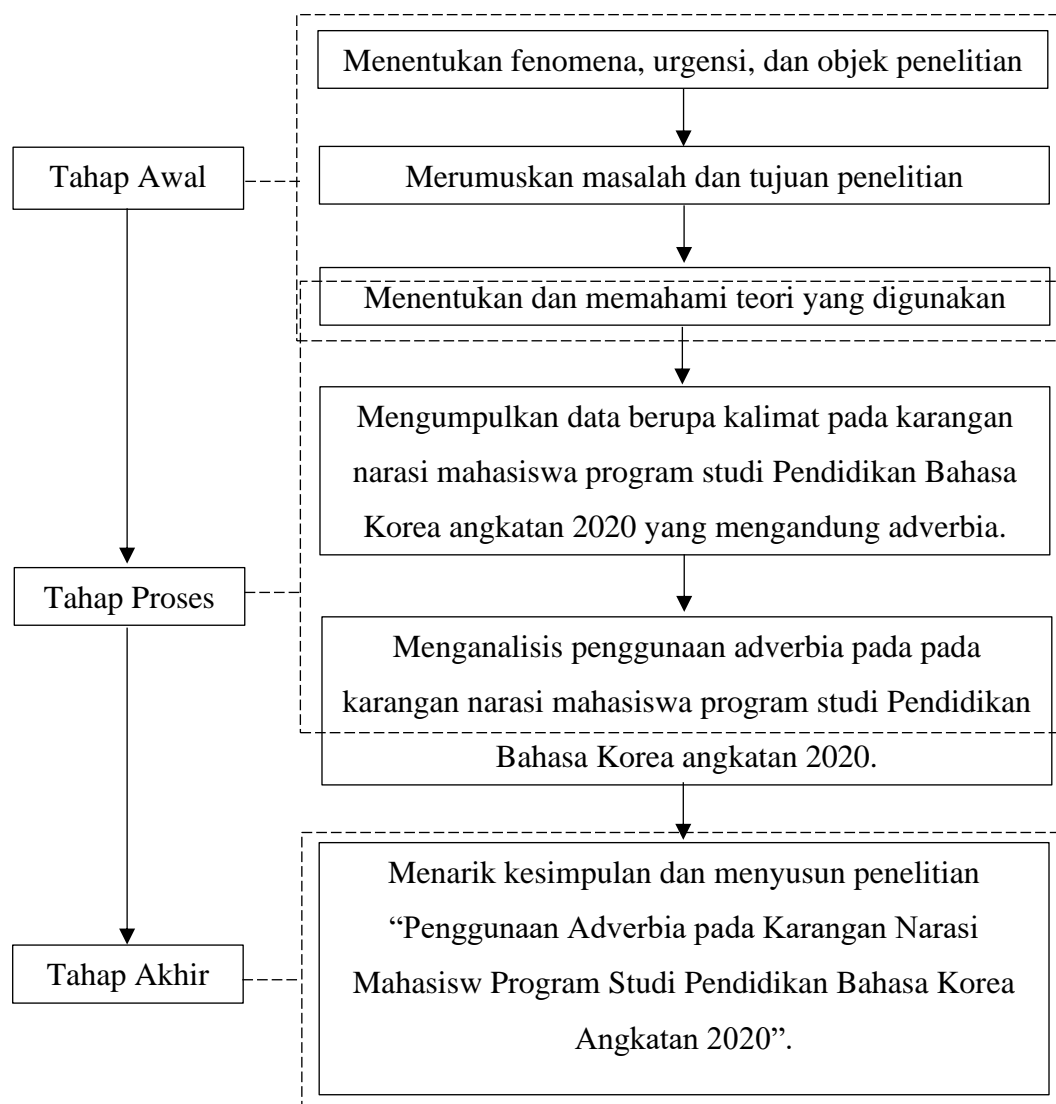
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, triangulasi, serta isu etik.

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, seperti peristiwa, kegiatan, keadaan, kondisi situasi, dan lain-lain (Arikunto dalam Louis, 2017, hlm. 47). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan kata-kata dari objek yang diamati (Mantra dalam Siyoto, 2015, hlm.28). Melalui metode penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan penggunaan adverbial pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 dalam bentuk kata-kata. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan

Menurut Sumarto (dalam Simarmata, dkk., 2021, hlm. 32), partisipan merupakan pihak yang berpartisipasi atau membantu dalam melakukan penelitian dengan memberikan bantuan berupa informasi penelitian dan berbagai jenis data penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah menulis (*sseugi*) 1, 2, 3, dan 4 selama dua tahun. Peneliti memilih mahasiswa

tersebut sebagai partisipan karena dinilai telah memiliki: (1) keterampilan menulis; (2) kemampuan menggunakan kata dalam menulis karangan; (3) kemampuan membuat sebuah teks karangan yang dapat dipahami; serta (4) kemampuan menyampaikan pesan dengan tepat kepada pembaca.

1.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat berlangsungnya kegiatan penelitian untuk mendapatkan data dari partisipan. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020, yang berlokasi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

1.3 Data dan Sumber Data

Menurut Zaim (2014, hlm 74), data merupakan bahan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dari sumber data. Data dalam penelitian ini adalah kalimat pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 yang mengandung adverbial. Adverbial yang ditarik tersebut merupakan adverbial yang dikemukakan oleh Suh (2018).

Adapun sumber data penelitian ini adalah karangan narasi yang ditulis oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020. Karangan narasi yang dijadikan sumber data tersebut memiliki ketentuan: 1) karangan narasi yang ditulis oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020, 2) bertema pengalaman yang tak terlupakan, 3) ditulis sebanyak 500-1000 suku kata.

1.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi dokumen dan teknik catat. Menurut Nilamsari (2014, hlm. 181), teknik studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, hasil karya, maupun dokumen elektronik. Melalui teknik studi dokumen ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen berupa karangan narasi yang dibuat oleh mahasiswa program

studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 untuk memperoleh data berupa kalimat pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 yang mengandung adverbia. Data berupa kalimat yang mengandung adverbia yang ditemukan pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 tersebut selanjutnya dicatat pada kartu data. Berikut merupakan kartu data yang akan digunakan dalam penelitian ini beserta contoh data yang dikutip dari Han (2015, hlm. 535).

Tabel 3.1 Kartu Data Penelitian

No.	Karangan	Kalimat	Adverbia	Jenis Adverbia	Keterangan
1	K0	그래서 요리를 잘 못하고 나서 맛없었어요. (Jadi rasanya tidak enak setelah saya tidak dapat masak dengan baik)	그래서 (jadi), 잘 (dengan baik)	Penghubung Kalimat Kausalitas, Proses Cara Umum	Tepat Tepat
2					

Pada kolom ‘Karangan’ akan diisi identitas sumber data yang ditulis dengan K1, K2, dan seterusnya. Kemudian pada kolom ‘Kalimat’ akan diisi kalimat dalam karangan narasi mahasiswa yang mengandung adverbia. Adverbia yang ditemukan dalam kalimat kemudian dicatat dalam kolom ‘Adverbia’. Adverbia kemudian diidentifikasi jenisnya ke dalam kolom ‘Jenis Adverbia’. Terakhir, kolom ‘Keterangan’ akan tepat atau kurang tepatnya penggunaan adverbia berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suh (2018).

1.5 Analisis Data

Menurut Mukhtar (2013, hlm. 120), analisis data merupakan tahap mengolah, mengelompokkan, dan mengintegrasikan beberapa data yang telah dikumpulkan ke dalam kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis

yang kemudian siap digunakan menjadi laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data mengalir yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Samsu, 2017, hlm. 105), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

1) Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan adverbial berdasarkan jenisnya, yakni adverbial penghubung kalimat, adverbial waktu, adverbial modalitas, adverbial kuantitas, adverbial proses, adverbial negasi, dan adverbial derajat. Setelah itu, pengelompokan jenis adverbial tersebut dikelompokkan kembali berdasarkan kesesuaiannya dengan teori yang dikemukakan oleh Suh (2018).

2) Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk kata-kata. Apabila ditemukan penggunaan adverbial yang tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suh (2018), peneliti memberikan penjelasan dan membetulkan penggunaan adverbial tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan penggunaan adverbial pada karangan narasi mahasiswa yang telah direduksi dan disajikan.

1.6 Triangulasi

Setelah analisis data dilakukan, maka dilakukanlah triangulasi data untuk memeriksa apakah hasil analisis data sudah benar atau sesuai dengan teori yang ada. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018, hlm. 143), triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk mengecek atau membandingkan dengan data tersebut. Dalam hal ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori dan triangulasi pengamat. Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan teori yang digunakan oleh Suh (2018) untuk memastikan bahwa data yang dihimpun sesuai dengan teori. Kemudian triangulasi pengamat dilakukan oleh Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku dosen program studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia (Lihat Lampiran 2) untuk memastikan bahwa data yang telah dianalisis benar dan memenuhi syarat.

1.7 Isu Etik

Dalam memperoleh informasi, penelitian ini menggunakan batasan etis untuk memastikan bahwa tidak ada yang dirugikan dari kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan isu etik yang dikemukakan oleh Ary dalam Mukhtar (2013, hlm. 27–28), yang mencakup kewajiban terhadap subjek dan kewajiban terhadap profesi. Berikut penjabarannya.

1) Kewajiban terhadap Subjek

Kewajiban terhadap subjek memiliki arti hal-hal yang harus dihormati dan dilindungi oleh peneliti ketika penelitian dilaksanakan. Dalam kewajiban ini, peneliti: (1) memberikan perlindungan terhadap partisipan dari berbagai kerugian dan resiko yang disebabkan oleh penelitian, (2) melakukan suatu pembicaraan awal dengan pihak tertentu untuk mendapatkan izin atau kesediaan untuk diteliti, serta (3) menghormati hal-hal yang bersifat pribadi dengan cukup menuliskan K1, K2, dan seterusnya dalam pembahasan penelitian.

2) Kewajiban terhadap Profesi

Kewajiban terhadap profesi memiliki arti peneliti harus bertanggung jawab terhadap penelitiannya. Dalam kewajiban ini, peneliti mendesain penelitian dengan baik dan mengikuti prosedur ilmiah yang sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.